

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan akan selalu berkembang mengikuti perkembangan yang terjadi di lingkungan umumnya. Salah satu ciri perkembangan pendidikan adalah adanya penggunaan berbagai komponen sistem pendidikan seperti model belajar mengajar, kurikulum, alat bantu mengajar, strategi mengajar dan lain sebagainya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, didefinisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.²

²Oemar Hamalaik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara 2001), Hal.79

Salah satu rencana yang harus dimiliki oleh guru untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan adalah seorang guru harus memiliki strategi dalam bidang pendidikan, dengan memiliki strategi seorang guru akan memiliki pedoman dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan akan materi yang ingin disampaikan oleh seorang pengajar, dengan demikian strategi bisa membantu untuk memudahkan seorang guru dalam memenuhi tujuan pembelajaran.

Sejak adanya pandemic virus COVID-19 pemerintah telah menerapkan sosial distance untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, maka terjadi pembatasan pertemuan dengan jumlah banyak termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini berdampak pada kegiatan belajar-mengajar di lembaga pendidikan yang semula tatap muka atau *face to face* saat pembelajaran kini perlu mengubahnya menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring), sehingga mau tidak mau pendidik harus merubah jam belajar, Dampak dari pembelajaran daring ini juga dirasakan oleh MI Riyadlotul uqul Doroampel Sumbergempol.

Berdasarkan pada observasi awal peneliti pada tanggal 2 September 2021 keadaan kedisiplinan siswa yang menurun, yang awalnya selalu aktif dikelas menjadi tidak aktif, selalu datang terlambat, pakaian seragam tidak rapi, tidak mengerjakan tugas atau terlambat mengumpulkan tugas, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk mengembangkan perilaku dan kedisiplinan siswa sangat dibutuhkan peran guru atau pendidik di MI Riyadlotul Uqul

untuk mencerdaskan, mengarahkan, mengembangkan dan memperbaiki akhlak peserta didik.

Berdasarkan Penjabaran diatas, maka peneliti merasa sangat perlu untuk mengadakan penelitian untuk membuktikan startegi guru apakah yang cocok atau baik untuk digunakan atau diterapkan oleh guru dalam membangun sikap kedisiplin belajar siswa kelas 4 pada masa pandemi di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung. Sehubungan dengan hal tersebut di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung salah satu madrasah yang mempunyai kebiasaan dengan membudayakan kegiatan-kegiatan budaya sekolah untuk menanamkan karakter dalam bentuk sikap disiplin.

Sehingga mengenai paparan diatas maka peneliti bermaksud meneliti lebih dalam pada masa pandemic Covid-19 ini strategi apa yang perlu digunakan dan diterapkan, hal inilah yang perlu dikupas tuntas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun sebuah karya tulis skripsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 4 Pada Masa Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa kelas 4 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung. Yaitu dari segi strategi gurunya. Dan fokus penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin belajar siswa kelas 4 dalam pembelajaran daring pada masa Covid-19 di MI Royadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa kelas 4 pada masa pandemi Covid-19 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru terhadap siswa yang sering tidak disiplin dalam pembelajaran daring dan solusinya.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa kelas 4 pada masa pandemi Covid-19 di MI Riyadotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa kelas 4 pada saat pandemi Covid-19 di MI Riyadotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengevaluasi strategi guru dan memberikan solusi yang tepat terhadap siswa kelas 4 pada masa pandemi, terutama di siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dan pemahaman mengenai strategi dalam membangun kedisiplinan belajar siswa dan supaya membentuk karakter kedisiplinan belajar siswa yang baik untuk generasi bangsa yang akan datang nanti. Harapan lainnya agar para guru kelas 4 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung dapat mengkaji adanya faktor penghambat dalam proses kedisiplinan belajar siswa.

Dengan adanya penelitian ini guru dapat menambah referensi mengenai strategi guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa kelas 4 pada masa pandemic Covid-19.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil dari penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, diantaranya yaitu:

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang penting untuk membentuk sikap disiplin siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk memaksimalkan membentuk sikap disiplin siswa untuk membantu siswa agar lebih memotivasi dalam belajar serta menumbuhkan karakter-karakter positif dalam diri siswa.

c. Bagi Guru

Membantu guru agar lebih mengembangkan potensi-potensi siswa dalam sikap disiplin dengan berbagai model karakter yang ada pada

siswa, sehingga meningkatkan motivasi bagi pendidik atau peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu sebagai bahan informasi tentang strategi guru dalam membangun kedisiplinan siswa pada masa pandemic Covid-19.

e. Bagi Peneliti

Dapat memberikan dan mendapatkan wawasan yang luas terhadap pengetahuan tentang adanya strategi guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemic Covid-19.

f. Bagi Perpustakaan

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Digunakan sebagai bahan koleksi dan bahan acuan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan buat mahasiswa lain.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada, maka penulis memberikan pembahasan mengenai devinisi dari istilah-istilah dengan judul skripsi:

1. Definisi Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi merupakan cara atau taktik yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Adapun taktik dimaksud yaitu seperti metode, langkah-langkah maupun alat yang digunakan untuk

memperoleh hasil yang maksimal dalam melakukan suatu kegiatan. Selain itu strategi dapat digunakan sebagai taktik memprogram proses belajar mengajar peserta didik. Tanpa adanya strategi maka proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.³

Guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Maka guru sangat berkompeten dalam pendidikan. Kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁴

b. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk dan jam sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya. Semua aktivitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktivitas pendidikan di sekolah, yang juga berkaitan dengan kehidupan di lingkungan luar sekolah.⁵

³Wina Sanjaya, *"Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan"*, Jakarta: kencana, 2006), hlm. 125

⁴Ricu Sidiq, dkk, *"Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses"*, (Yayasan Kita Menulis, 2019) hlm. 5-9.

⁵Mukti Wdiya Susianto, *"Analisis Implementasi Pendidikan di Sekolah Pembentukan Sikap Disiplin Siswa"*, Semarang, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol 2, No 1, November, 2014), hlm. 65.

Beberapa pengertian tentang disiplin tersebut diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin adalah suatu unsur moralitas seseorang yang menekankan pada peraturan tata tertib dalam prinsip-prinsip keteraturan, pemberian perintah, larangan, pujian dan hukuman dengan otoritas atau paksaan untuk mencapai kondisi yang baik.

c. Pandemi Covid

Pembelajaran Daring Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti Zoom, Google Meet, Google Drive, WhatsApp, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya Webinar, Kelas online, seluruh kegiatan yang dilakukan menggunakan jaringan internet dan computer.

Dalam pembelajaran daring membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, dan juga harus memiliki koneksi internet yang memadai. Disini siswa harus belajar efektif yang dilakukan dengan cara Video Call, tanya jawab, memahami materi yang disampaikan guru lewat video, membuat tugas berupa video, tanya jawab dengan chatting. Namun, siswa juga harus tetap bersosialisasi dengan orang lain, termasuk anggota keluarga di rumah serta teman –

teman yang berada di lingkungannya, bertujuan untuk mengasah kemampuan bersosialisasi siswa.⁶

Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan, guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersama.

Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan hanya sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas soal – soal yang dikirim melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi secara tatap muka di kelas.

Media pembelajaran juga harus digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran.⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu yang terkandung dalam kajian. Sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun

⁶Andasia, Malyana, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 1, 2020. hlm. 71.

⁷Albitar Septian Syarifudin, “Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1, April 2020. Hlm. 32.

sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman peesetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama (inti), terdiri dari:

BAB I berisi pendahuluan, yang terdiri atas (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan Istilah, dan (f) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka, berisi Landasan teori, terdiri dari: (a) strategi guru, (b) kedisiplinan belajar siswa, (c) aktivitas belajar, (d), pembelajaran pada saat pandemic (e) penelitian terdahulu.

BAB III, dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang terdiri dari, (a) Rancangan penelitian (b) fokus penelitian, (c) sumber data, (d) teknik pengumpulan, (e) uji keabsahan data, (f) teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang didalamnya memuat datadata yang sudah analisis.

BAB V membahas tentang kajian Pustaka dengan hasil temuan berdasarkan fokus penelitian tentang strategi guru dalam penanaman nilai moral.

BAB VI berisi penutup, bagian ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian lalu terhadap saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.

3. Bagian akhir Skripsi terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.